

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG**



Disusun Oleh :

**Nama : Aris Prihatmoko  
NIM : 3101406048  
Prodi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Magelang, 9 Oktober 2012

Dosen Koordinator

Plh. Kepala Sekolah

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum

NIP.19600208 19870 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP N 5 Magelang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES,
2. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum. Sebagai Dosen Koordinator UNNES,
3. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum. Selaku dosen coordinator PPL SMP N 5 Magelang,
4. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. selaku Dosen pembimbing PPL di SMP N 5 Magelang,
5. Nok Mujiati, M. Pd selaku kepala SMP N 5 Magelang,
6. Siti Muslikha, S.Pd selaku guru pamong PPL
7. Siti Nurjanah, S.Pd selaku guru pamong pelajaran Sejarah,
8. Segenap bapak ibu guru daru dan staf karyawan SMP N 5 Magelang,
9. Teman-teman PPL di SMP N 5 Magelang,
10. Para siswa SMP N 5 Magelang,
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL II sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II.

Kami menyadari bahwa pengetahuan yang kami miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Magelang, 09 Oktober 2012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian.....	5
B. Dasar konsep.....	5
C. Fungsi PPL.....	6
D. KTSP.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu pelaksanaan.....	9
B. Tempat pelaksanaan.....	9
C. Tahapan pelaksanaan.....	9
D. Materi pelaksanaan.....	10
E. Hal-hal pendukung dan penghambat.....	13
F. Guru pamong.....	14
G. Dosen pembimbing.....	14
H. Dosen koordinator.....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang terampil dan berkompotensi dibidangnya. Tenaga pendidik ini didapat dari perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu tenaga kependidikan yang yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, di karenakan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I, dan PPL 2. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan di dalam lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar, membuat satuan pengajaran dan menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Sebagai tenaga pengajar dalam kaitannya dengan pendidikan sejarah, seorang guru diharapkan dapat memahami karakteristik masing-masing siswa. Oleh karena itu perlu adanya keahlian khusus agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Untuk melakukan KBM dengan baik harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut :

1. Program tahunan  
Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu tahun.
2. Program semester  
Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu semester genap maupun ganjil.
3. Analisis mata pelajaran  
Merupakan pedoman pelaksanaan materi dan metode pengajaran dalam satu semester.
4. Satuan pelajaran  
Merupakan pedoman kegiatan pengajaran yang berisi rencana-rencana dan materi yang akan di sampaikan pada satu pokok bahasan
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pembelajaran pendidikan yang berisi rencana dan materi yang akan disampaikan

## **B. Tujuan**

PPL memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa sebagai calon pendidik
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.

- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan di tempat PPL
- d. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan baik segi materi pengajaran, sikap maupun penguasaan kelas

## **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Menambah keprofesionalan guru

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. ( pasal 1 keputusan Rektor Nomor 35/0/2006)

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan

#### **B. Dasar Konseptual**

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur luar sekolah.

1. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
2. Tenaga pembimbingnya adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik di sekolah
3. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah

5. Yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing , tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan

#### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi social.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang

pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

#### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. WAKTU PELAKSANAAN**

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 31 Juli sampai 13 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 14 Agustus sampai 20 oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

#### **B. TEMPAT PELAKSANAAN**

Tempat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan adalah di SMP Negeri 5 Magelang.

#### **C. TAHAP KEGIATAN**

##### **1. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2011 bertempat di Gedung Lab. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

##### **2. Penerjunan**

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat SMP N 5 Magelang di ruang Laboratorium IPA dan selanjutnya yang digunakan sebagai ruang PPL adalah ruang Seni Budaya.

##### **3. Praktik Pengalaman Lapangan I**

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi
- c. Penyusunan laporan
- d. Kegiatan – kegiatan lainnya

- e. Tahap – tahap Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

#### **4. Praktik Pengalaman Lapangan II**

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 14 Agustus 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- Penyusunan program dan pelaksanaan Pendidikan Sejarah
- Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan
- Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada didepan siswa.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong
- Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

#### **D. MATERI KEGIATAN**

Materi kegiatan yang dilakukan disekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

##### **1. Pengalaman Lapangan**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan observasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya

##### **2. Pengajaran Model**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

##### **3. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, RPP.

Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana mengajar yang benar sehingga praktikan mengetahui bagaimana guru mengajar dengan baik di kelas secara langsung.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkonndisi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti Laptop,LCD yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yang tadi telah diberikan. Dan

selalu berusaha menggunakan volume yang keras walaupun kadang belum begitu keras.

f. Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM. Hal ini agar siswa lebih baik lagi nantinya.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan point di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

i. Memberikan hasil belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran Sejarah.

j. Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan

#### **4. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan prangkat pembelajaran pada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.



## **5. Pelaksanakan ujian praktek mengajar**

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar menggunakan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktikan oleh praktikan.

## **6. Pembimbingan penulisan laporan**

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

## **E. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT**

### **• Hal-hal pendukung pelaksanaan PPL II**

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan
2. Mudahnya interaksi antar seluruh warga SMP Negeri 5 MAGELANG
3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar
4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL

### **• Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II**

1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik
3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena hanya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya

4. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.

#### **F. GURU PAMONG**

Guru pamong untuk praktikan Sejarah SMP NEGERI 5 MAGELANG adalah Siti Nurjanah, S.Pd yang mengajar Sejarah kelas VII sampai kelas XI sekaligus sebagai wali kelas.

#### **G. DOSEN PEMBIMBING**

Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan Sejarah yaitu Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.

#### **H. DOSEN KOORDINATOR**

Dosen koordinator PPL II UNNES 2012/2013 di SMP NEGERI 5 MAGELANG dengan 20 peserta PPL adalah Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 5 MAGELANG telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten. sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

#### **B. SARAN**

Sebagai penutup, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan guru, karyawan dan seluruh warga sekolah sehingga kegiatan ini akan lebih menyenangkan.
2. Adanya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh guru dan mahasiswa praktikan sehingga tercipta keakraban didalamnya
3. Pembinaan ruang kelas yang representatif untuk berlangsungnya proses pengajaran.
4. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Aris Prihatmoko

**NIM** : 3101406048

**Prodi** : Pendidikan Sejarah

Alhamdulillah, puji syukur praktikan sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) di SMP Negeri 5 Kota Magelang dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat praktikan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selama PPL 2 praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu Melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang aktif, kreatif, dan menyenangkan disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan sumber daya manusianya. Selain itu praktikan juga melakukan pengajaran di kegiatan ekstra kurikuler. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang telah membantu praktikan untuk membuat perangkat pembelajaran. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 5 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan 2 memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 5 Magelang :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Sejarah**

*Kekuatan dari mata pelajaran Sejarah:*

Mempelajari Sejarah, dapat membuat kita :

- a. Menghasilkan bibit-bibit generasi penerus bangsa yang mengarahkan perubahan berlandaskan pemikiran nasionalis berdasar Pancasila

- b. Berfikir bijaksana dari berbagai peristiwa yang terjadi dan menjadikan modal untuk kehidupan yang akan datang
- c. Menyadarkan betapa berat dan susah payahnya para pahlawan dan pejuang mempertahankan sejengkal demi sejengkal wilayah negeri dari aroganisme penjajah
- d. Mengenal berbagai tokoh yang gagah berani memimpin perjuangan fisik maupun pikiran untuk mengusir penjajah dan menjadikan inspirasi bagi generasi penerus untuk meneladaninya.

*Kelemahan dari mata pelajaran sejarah:*

- a. Banyaknya materi membuat siswa kurang menguasai apa yang disampaikan dalam mata pelajaran sejarah
- b. Menganggap sejarah hanyalah ilmu masa lalu yang sudah ketinggalan jaman untuk dipelajari
- c. Merasa sejarah hanya ilmu untuk menghafal tanggal, tahun serta nama tokoh dan kejadian membuat siswa kesulitan memahaminya
- d. Ketidapkahaman siswa terhadap suatu peristiwa sejarah yang bersifat kekinian serta yang bersifat kontroversial.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

SMP Negeri 5 Magelang menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu Laboratorium IPA, dan Laboratorium Komputer serta memiliki ruang aula besar di lantai dua yang biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan. Selain itu sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Ibu Siti Nurjanah, S.Pd guru pamong mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Magelang merupakan guru yang sabar dan berdedikasi tinggi dalam pelajaran IPS. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Beliau juga menggunakan metode pembelajaran presentasi dan Tanya jawab sehingga proses belajar mengajar menjadi cukup efektif.

Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Kemajuan teknologi membawa andil besar dalam mendongkrak kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang, memanfaatkan fasilitas yang sekolah sediakan seperti membaca buku di perpustakaan serta menggunakan perangkat komputer yang mereka miliki dan sekolah sediakan untuk mencari berbagai informasi dari sinyal free hotspot yang disediakan oleh sekolah.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan adalah mengamati pada proses kegiatan belajar mengajar. Praktikan masih merasa kurang dalam hal pengetahuan pengajaran dilapangan.

Oleh sebab itu praktikan mengamati agar nantinya sebagai seorang calon guru dapat memberikan yang terbaik bagi anak didik dan bagi sekolah yang ditempati.

**6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Universitas**

Untuk SMP Negeri 5 Magelang menyarankan tetap mempertahankan hubungan harmonis antar warga sekolah, serta memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sarana yang menunjang pembelajaran meningkatkan prestasi yang di raih agar selalu bisa mencetak bibit-bibit unggul sebagai *Real Agent of Future*. Untuk Universitas Negeri Semarang agar lebih mengintensifkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang berkuwalitas seperti SMP Negeri 5 Magelang ini agar guru praktikan benar-benar memperoleh bekal yang nyata dan berharga untuk masa depan mereka kelak jika sudah menjadi Guru.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif bagi semua pihak, Amin.

Magelang, 09 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Siti Nurjanah, S.Pd

Aris Prihatmoko

NIP. 19631208 19881 2 2 001

NIM 3101406048